

Analisis Pengaruh Sektor Industri Makan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Pringsewu Periode 2019-2024 Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Pandu Arya Wijaya^{1*} M. Syekh Ikhsan Syaifudin^{2*} Warsono^{3*}
Universitas Islam An Nur Lampung^{1*2*3}

Abstract

One of the most common methods for analyzing the results of economic development that has been implemented in a region or country is economic growth. To meet the food needs of the Indonesian people, the food industry is one of the most important components in the economic growth of a region. The Indonesian food industry continues to experience significant growth, but there are still problems with its structure. One of the popular topics in macroeconomics is economic growth. Analyzing the economic growth of a country to find out its development, wealth, and prosperity. Industrialization is a process of interaction between technological development, innovation, specialization, and trade between countries which ultimately goes hand in hand with increasing people's income to encourage changes in economic structure. The food industry in Indonesia has a very important role in meeting the food needs of the Indonesian people. Gross National Product or Gross Domestic Product is used to calculate the growth of income per capita. Because there are different important perspectives on the way of life and the Islamic economy and capitalism, this study aims to investigate the paradigm of economic growth from an Islamic perspective. While the Islamic economy must be based on the principles of tauhid, rububiyah, khalifah, and tazkiyah, capitalism emphasizes how to fulfill needs with unlimited efforts. Therefore, in the Islamic perspective, prosperity is not only related to material goods, but also happiness in life after death.

Keyword : The Influence of the Food Industry Sector, Economic Growth and Islamic Perspective

This is an open access article under the CC BY-SA license.



Pendahuluan

Untuk mencapai tingkat pertumbuhan optimal, ada beberapa kategori yang harus ditempuh oleh sebuah negara agar dapat dikategorikan pada negara yang mempunyai pertumbuhan pesat di antaranya, adalah terjadinya keseimbangan antara pertumbuhan penduduk dengan tingkat produksi, kuatnya modal untuk sarana produksi, faktor produksi itu sendiri termasuk kekayaan negara, tanah dan

lain sebagainya serta harus ada dukungan teknologi yang mampu untuk dapat memproduksi secara optimal mungkin. Ukuran pertumbuhan tersebut merupakan determinan dari pertumbuhan dalam ekonomi konvensional.¹ Dalam perekonomian sering dijumpai istilah perkembangan, dan pertumbuhan. Kedua istilah tersebut biasanya diartikan dengan perkembangan dan pertumbuhan ekonomi. Dalam sebagian sastra ada yang mengartikan pembangunan dengan pembangunan ekonomi dan membedakannya dengan pertumbuhan. Karena istilah pembangunan biasanya dipakai untuk analisis pertumbuhan pada negara-negara berkembang,¹ dan akhirnya membentuk cabang ilmu tersendiri yang bermula dari kajian para ekonomi terhadap negara-negara dunia ketiga yang masih miskin.²

Dengan demikian perkembangan ekonomi adalah pertumbuhan perekonomian sebuah negara yang diikuti oleh perubahan-perubahan dalam struktur dan corak kegiatan ekonomi negara bersangkutan. Meskipun kedua istilah tersebut biasanya digunakan dalam istilah yang sama, akan tetapi secara definitif mempunyai arti yang berbeda. Karena *development* biasanya dipakai untuk menyatakan pertambahan output ekonomi sebuah negara, sedangkan *growth* digunakan untuk menjelaskan perkembangan standar keadaan materialnya dan membandingkannya dengan perekonomian-perekonomian yang lain.³

Industrialisasi merupakan suatu proses interaksi antara pengembangan teknologi, inovasi, spesialisasi, dan perdagangan antar negara yang pada akhirnya sejalan dengan meningkatnya pendapatan masyarakat untuk mendorong perubahan struktur ekonomi. Industri pangan di Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam memenuhi kebutuhan pangan masyarakat Indonesia. Namun, meskipun industri pangan di Indonesia terus mengalami pertumbuhan yang signifikan, namun masih terdapat permasalahan dalam struktur industri pangan di Indonesia.⁴ Oleh karena itu, penelitian ini akan membahas tentang analisis pengaruh sektor industri pangan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan tujuan untuk mengetahui industri pangan di Indonesia dan faktor-faktor apa mempengaruhinya. saja yang Industri pangan umumnya adalah industri yang mengolah hasil pertanian menjadi produk yang siap saji serta mempunyai nilai tambah sesuai permintaan dan selera konsumen.

Faktor yang mempengaruhi selera konsumen berkaitan dengan komposisi, warna, rasa, dan tekstur yang menarik. Industri pangan merupakan salah satu bidang industri yang berkembang pesat di Indonesia. Teknologi proses pengolahan juga terus berkembang lebih modern, untuk menciptakan efisiensi kerja yang lebih tinggi dan percepatan produksi, sehingga dapat mencapai target untuk memenuhi kebutuhan pasar. Sektor industri pengolahan merupakan salah satu dari sektor-sektor ekonomi yang memiliki komponen penting dalam upaya meningkatkan penerimaan negara, yaitu pendapatan domestik bruto (PDB) nasional yang telah menggeser peran sektor pertanian yang semula merupakan sektor primer dalam pembangunan.⁵

Sektor-sektor yang berkembang di Indonesia menjadi penunjang tumbuhnya perekonomian dalam meningkatkan pendapatan negara dengan menunjukkan angka perbaikan di setiap sektornya. Salah satu sektor yang mengalami peningkatan yaitu sektor industri pengolahan. Dalam penelitian ini, dijelaskan bahwa sektor industri makanan dan minuman di tiap tahunnya mengalami peningkatan, begitu pun dengan industri kertas dan karet yang meskipun di beberapa tahun terakhir mengalami penurunan, tetapi dapat dipastikan bahwa ada peningkatan di tahun berikutnya.⁶

Penulis akan mengulas ukuran pertumbuhan dalam konteks ekonomi konvensional dan konsep ekonomi Islam dengan metode komparasi. Hal itu bertujuan untuk bagaimana persamaan dan perbedaan kedua konsep ekonomi tersebut sehingga dapat dijadikan tolak ukur dalam kajian berikutnya.

Landasan Teori

A. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah bertambahnya pendapatan nasional dalam periode tertentu misalnya dalam satu tahun terakhir. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan peningkatan dari kapasitas produksi maupun jasa dalam kurun waktu tertentu. Pertumbuhan ekonomi diukur dengan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB). Laju pertumbuhan PDB akan memperlihatkan proses kenaikan output perkapita dalam jangka panjang. Aspek tersebut relevan untuk di analisis sehingga kebijakan-kebijakan ekonomi yang diterapkan oleh pemerintah untuk mendorong aktivitas perekonomian domestik dapat dinilai efektifitasnya.

1. Teori Pertumbuhan Ekonomi

Teori pertumbuhan neo klasik Solow Swan mengenai pertumbuhan ekonomi tergantung pada pertumbuhan penduduk, akumulasi modal, kemajuan teknologi, serta besarnya output yang saling berkaitan, Solow Swan juga memakai fungsi produksi yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi jangka panjang, serta dapat mencakup berbagai kesempatan substitusi antara modal dan tenaga kerja untuk mendapatkan suatu tingkat output. Pertumbuhan ekonomi ialah parameter keberhasilan pembangunan. Kemajuan ekonomi dipengaruhi oleh tingginya pertumbuhan yang ditentukan oleh perubahan jumlah penduduk, akumulasi global, kemajuan teknologi dan output nasional, serta pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan juga dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat.

B. Industri Makanan dan Minuman

Industri makanan dan minuman merupakan salah satu dari 9 sub sektor industri pengolahan non migas yang membukukan pertumbuhan pada tahun 2021, sedangkan delapan subindustri lainnya dari 17 sektor mengalami kontraksi. Tumbuhnya PDB industri makanan dan minuman selaras dengan tumbuhnya pengeluaran konsumsi masyarakat untuk kebutuhan makanan dan minuman (selain restoran) sebesar 1,44% pada tahun lalu dibanding tahun sebelumnya. Teori yang dikemukakan oleh Harrod dan Domar berpendapat bahwa pertumbuhan ekonomi yang mantap diperlukan adanya kesanggupan memproduksi yang selalu bertambah seperti pertambahan dan jumlah produksi barang industri. Pada penelitian yang diteliti oleh Julianto (2016), dengan judul ‘ Analisis Pengaruh Jumlah Industri Besar dan Upah Minimum terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Surabaya’ hasil regresi pada variabel industri besar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sehingga dapat disimpulkan apabila bertambahnya jumlah industri makanan dan minuman maka akan membawa dampak positif bagi Indonesia. pertumbuhan ekonomi Indonesia.⁷

C. Pertumbuhan Ekonomi Menurut Ekonomi Islam

Ada perbedaan dalam menilai pertumbuhan ekonomi antara ekonomi Islam dengan konsep ekonomi kapitalis. Perbedaan tersebut berangkat dari sudut

pandangan yang berbeda tentang makna dan tujuan hidup. Berangkat dari konsep dasar kapitalis yang tujuan utamanya adalah pemenuhan kebutuhan materi tanpa batas, maka muncullah sikap pemenuhan terhadap barang-barang dan jasa tanpa batas pula. Lain halnya dengan Islam, walaupun memandang perlu materi, akan tetapi Islam tidak melupakan unsur moral spritual dan tidak meletakkan materi sebagai tujuan utama, karena dalam ajaran Islam manusia tidak hanya akan menjalani hidup di dunia saja akan tetapi manusia akan dibangkitkan kembali kelak di akhirat. Sikap demikian sejak pertama sudah terintegrasi dalam kehidupan baik sosial, politik atau ekonomi. Bagi negara yang rata-rata menganut paham kapitalis, mereka lebih menitik beratkan pertumbuhan pada kemajuan dan kemodernan. Untuk mendapatkan status negara membangun, maju atau modern, sebuah negara hendaklah mampu dan menguasai sains dan teknologi. Di samping itu juga, negara tersebut hendaklah mampu mewujudkan sektor perindustrian dan perusahaan.⁸

Pemakaian tolak ukur demikian, karena bagi mereka melalui perindustrian dan perusahaan-lah ekonomi negara akan berkembang, pembangunan industri akan bertambah pesat, peluang-peluang pekerjaan dapat disediakan dan kemiskinan dapat dikurangkan. Namun apa yang menjadi asas kepada konsep pertumbuhan mereka adalah kapital sebagai penggerak dan ukuran pertumbuhan. Perbedaan yang paling utama antara konsep pertumbuhan dalam Islam dan konvensional adalah terletak pada asas yang dipakai, dalam Islam unsur spritualitas (agama) menjadi prioritas utama. Arti agama di sini adalah ajaran agama yang termanifestasi dalam al-Qur'an dan sunnah Rasul. Meskipun prinsip pertumbuhan (ekonomi) dalam Islam berlandaskan al-Qur'an dan al-Hadis, namun ia tidak merinci secara detail yang menyangkut masalah-masalah teknis, akan tetapi hanya menjelaskan secara global yang mencakup petunjuk-petunjuk pokok, kaidah-kaidah, prinsip dan cabang-cabang penting yang bersifat spesifik, karena masalah ekonomi termasuk masalah kemanusiaan yang dapat mengalami perubahan sesuai dengan lingkungan dan zamannya, sedangkan masalah yang bersifat teknis diselesaikan melalui upaya manusia (ijtihad) sesuai kondisi lingkungan dan zamannya.

Metodologi

A. Objek Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh sektor industri pangan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada periode tahun 2001 sampai 2022. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi, sedangkan variabel independennya adalah industri makanan dan minuman, industri kertas, dan industri karet. Untuk melihat pengaruh variabel independen dan variabel dependen, peneliti melakukan pengujian analisis regresi berganda, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode dengan pendekatan kuantitatif yang berdasarkan pada data sekunder dari BPS (Badan Pusat Statistik). Data yang digunakan adalah data dari tahun 2001 sampai 2022. Penelitian ini menggunakan software eviews versi 12. Variabel dalam penelitian ini yaitu X_1 , X_2 , X_3 merupakan industri makanan dan minuman, industri kertas, dan industri karet, sedangkan variabel Y adalah pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2001-2022 yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian di Indonesia seperti meningkatkan perdagangan industri pangan secara internasional.

Hasil dan Pembahasan

A. Pengaruh Industri Makanan dan Minuman terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan hasil dari uji parsial untuk variabel industri makanan dan minuman (X_1) terlihat bahwa hasilnya berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Y). Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), industri pengolahan merupakan suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar mentah menjadi setengah jadi, sehingga barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya. sehingga dapat meningkatkan nilai ekonomi bagi negara. Perkembangan sektor industri makanan dan minuman di Indonesia sangat pesat karena memiliki jumlah penduduk yang besar dengan kebutuhan yang sangat besar pula serta daya beli yang tinggi. Pengaruh industri makanan dan minuman yang signifikan ini dapat meningkatkan

laju pertumbuhan ekonomi dan meningkatnya permintaan konsumen terhadap produk.

B. Tolok Ukur Pertumbuhan Ekonomi

Sebelum melanjutkan pembahasan ini perlu kiranya mengambil kesepakatan tentang pengambilan istilah Developmet dan Growth, penulis akan mempergunakan istilah pertumbuhan untuk kemajuan dan perkembangan suatu negara dalam mencapai target pertumbuhan menurut definisi yang dibakukan oleh ekonomi konvensional, karena dari segi pengertian keduanya (development dan growth) mempunyai kesamaan arti, walaupun dalam studi ekonomi pembangunan istilah development lebih identik dengan perkembangan ekonomi di negara-negara berkembang sedangkan growth lebih bersifat umum. Dalam sub bahasan ini penulis akan memaparkan beberapa faktor yang menjadi tolak ukur pertumbuhan ekonomi dari sudut pandang ekonomi konvensional. Karena konsep ekonomi konvensional (kapitalis) berdasarkan konsep materialistik-positivistik maka jelas mempunyai perbedaan dengan konsep Islam tentang pertumbuhan. Ada beberapa faktor bagaimana sebuah negara dapat dikatakan tumbuh dan berkembang. Secara umum suatu negara dapat dikatakan berkembang apabila taraf hidup masyarakat terpenuhi dan secara agregat pendapatan per kapita negara terus meningkat.

Pendapatan negara dan taraf hidup masyarakat tidak akan terpenuhi apabila faktor-faktor yang menentukan pertumbuhan itu sendiri tidak berjalan dengan baik. Suatu negara untuk mencapai pemenuhan kebutuhan dan peningkatan pendapatan dimungkinkan oleh adanya kemajuan teknologi, kelembagaan dan perubahan ideologi. Ketiga faktor tersebut mencakup beberapa aspek termasuk diantaranya telah dikemukakan para ekonom klasik diatas, yaitu tanah dan kekayaan alam lainnya, jumlah dan mutu dari penduduk dan tenaga kerja, jumlah stok barang-barang modal, serta penggunaan teknologi. Dari keempat faktor tersebut para ekonom modern menambahkan dengan pengaruh ideologi, sosial-politik serta sistem pasar yang luas sebagai sarana pertumbuhan ekonomi. Dari beberapa aspek penentu pertumbuhan seperti telah penulis sebutkan diatas ada poin penting yang perlu di jelaskan lebih rinci diantaranya adalah Pertama, adalah modal. Yang dimaksud modal disini adalah nilai riil neto

seluruh barang modal produktif secara fisik milik negara termasuk diantaranya tanah, pabrik, mesin dan seluruh material yang dapat meningkatkan stok modal dan memungkinkan tercapainya peningkatan output, sehingga dapat dijadikan investasi pada masa yang akan datang, termasuk diantaranya investasi sumberdaya manusia. Kedua, pertumbuhan penduduk dan tenaga kerja. Walaupun pada tingkatan tertentu dapat menyebabkan persoalan, seperti penambahan penduduk yang terlalu tinggi, akan tetapi apabila pertumbuhan penduduk seimbang dengan faktor produksi, apalagi didukung oleh teknologi yang memadai, maka penambahan penduduk tersebut akan mempercepat laju pertumbuhan.

Ketiga, kemajuan teknologi. Penggunaan teknologi sebagai faktor penunjang pertumbuhan menempati posisi penting, karena teknologi dapat membantu tugas tradisional dalam usaha mencapai hasil maksimum. Contoh penggunaan teknologi yang sederhana adalah mengganti bajak tradisional dengan bajak mesin sehingga lebih hemat modal dan kerja, sedangkan secara ekonomis akan lebih meningkatkan produktivitas. Keempat, ideologi, sistem sosial-politik, ideologi dan perilaku dalam kehidupan sosial juga ikut mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara. Salah satu contoh adalah gagasan-gagasan untuk berperilaku lebih maju melalui penguasaan teknologi dan ilmu pengetahuan, ide-ide modernisme dan lain-lain. Atau melalui perombakan dalam sistem sosial seperti yang dapat mendorong pertumbuhan, misalnya penghapusan kekuasaan tuan tanah dan memberikannya pada petani yang tidak memiliki tanah, ide-ide land reform yang pernah bergulir di Indonesia dan perubahan-perubahan lain yang dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi.

Keempat karakteristik pertumbuhan ekonomi tersebut diatas, masing-masing saling berhubungan dan saling memperkuat satu sama lainnya. Apabila semua karakteristik tersebut dapat dilaksanakan secara keseluruhan, dalam konsep ilmu ekonomi konvensional, dimungkinkan akan mempercepat laju output per kapita, yakni pertumbuhan dapat dicapai melalui kenaikan produktivitas tenaga kerja, naiknya tingkat konsumsi, sehingga menimbulkan insentif yang dapat merubah struktur dan skala produksi yang berdampak pada struktur yang lain yang mendukung keempat karakter pemicu pertumbuhan ekonomi diatas.

Kondisi tersebut juga akan merubah seluruh aspek, mulai dari organisasi, struktur ekonomi sebelumnya, sampai pada tatanan sosial dan politik. Selanjutnya bagaimanakah cara untuk mengetahui apakah suatu negara telah mengalami pertumbuhan atau malah sebaliknya. Untuk menjawab pertanyaan tersebut indikator yang digunakan untuk menunjukkan tingkat kemakmuran dan pertumbuhan yang dicapai masyarakat suatu negara adalah dengan data pendapatan perkapita, yaitu pendapatan rata-rata penduduk (PNB) suatu negara pada suatu waktu tertentu, dengan menggunakan mata uang negara tersebut sebagai ukuran atau mengkonversikan PNB pada mata uang yang umum dipergunakan dalam transaksi internasional (misalnya dollar Amerika), supaya memungkinkan untuk dibuat perbandingan dengan negara lain

Kesimpulan

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan industri makanan dan minuman memiliki pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial terhadap variabel pertumbuhan ekonomi, sedangkan industri karet dan industri kertas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan dalam ekonomi Islam bertumpu ada empat asas yaitu tauhid (hubungan sesama manusia dengan Allah); rububiyah, Khalifah (manusia sebagai utusan Allah di muka bumi ini); Tazkiyah (mekanisme utama bagi mewujudkan pertumbuhan termasuk sumber daya manusia).

Pertumbuhan ekonomi dalam ekonomi Islam berbeda dengan konsep ekonomi kapitalis. Konsep dasar kapitalis memiliki utama untuk pemenuhan kebutuhan materi tanpa batas, sehingga muncullah sikap pemenuhan terhadap barang-barang dan jasa tanpa batas pula. Sedangkan ekonomi Islam, memadukan kepentingan materi, dengan unsur moral-spiritual dan tidak meletakkan materi sebagai tujuan utama, karena dalam ajaran Islam manusia tidak hanya akan menjalani hidup di dunia saja akan tetapi manusia akan dibangkitkan kembali kelak di akhirat. Sikap demikian sejak pertama sudah terintegrasi dalam kehidupan baik sosial, politik atau ekonomi.

Ucapan terima kasih

Ucapan terima kasih kepada bapak ibu selaku pembimbing, rektor, kaprodi dan tim tim yang lain semoga sukses selalu.

Referensi

- Rika Rahmadina Putri,S.E.I., M.Si, Mudzakir Ilyas, Evi Rukmana. Analisis Pengaruh Sektor Perdagangan dan sektor Pertanian terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *ADL Islam Econ J Kaji Ekon Islam*. 2023;4(2):187-195. doi:10.56644/adl.v4i2.79
- Noviarita H, Kurniawan M, Nurmalia G. Analisis Halal Tourism dalam Meningkatkan Laju Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Lampung. *J Ilm Ekon Islam*. 2021;7(1):302. doi:10.29040/jiei.v7i1.1574
- Lestari DST, Ainulyaqin MH. Program Industrialisasi Dalam Mengatasi Kesenjangan Ekonomi Di Masyarakat: Perspektif Ekonomi Islam. *J Ilm Ekon Islam*. 2022;8(1):288. doi:10.29040/jiei.v8i1.4077
- Sri Mulyani, Munawar Ismail, Aunur Rofiq. Percepatan Pemulihan Ekonomi Pasca Pandemi Covid-19 Melalui Pengembangan Sektor Industri Halal di Indonesia. *Malia (Terakreditasi)*. 2022;13(2):167-180. doi:10.35891/ml.v13i2.3157
- Wulandari EP, Djakfar M. Etika Bisnis Islam Dalam Upaya Pengembangan Ekonomi Sektor Industri Halal. *Ekon Syariah Pelita Bangsa*. 2022;07(02):103-110.
- Rafika Azwina, Pina Wardani, Fajar Sitanggang, Purnama Ramadani Silalahi. Strategi Industri Manufaktur Dalam Meningkatkan Percepatan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Profit J Manajemen, Bisnis dan Akunt*. 2023;2(1):44-55. doi:10.58192/profit.v2i1.442
- Author FA. Pendidikan Karakter Untuk Membangun Peradaban Bangsa. *Ujilari*. 2021;12(1):12. doi:10.51200/uji.v12i.3291
- Subhi MR. Bimbingan Pengembangan Pribadi Rendah Hati Berlandaskan Tasawuf Ulama Mutaakhirin. Published online 2020:1-184. <http://repository.upi.edu/id/eprint/49308>